

**ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI
PASCA MENJABAT PRESIDEN DI
KOMPAS TV DAN TV ONE**

SKRIPSI

Oleh:

DEVI GITA ARIANTI HARAHAP
2003110101

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DEVI GITA ARIANTI HARAHAP**

N P M : 2003110101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. **YAN HENDRA, M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **Dr. M. SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Dr.M. THORIQ, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris


Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**


Assoc. Prof. **Dr. ABRAR ADHANIS, S.Sos., M.I.Kom**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

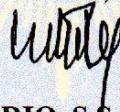
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **DEVI GITA ARIANTI HARAHAP**
NPM : 2003110101
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE**

Medan, 26 Agustus 2024

Pembimbing



Dr.M. THORIQ, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN
Biamillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **DEVI GITA ARIANTI HARAHAHAP**, NPM 2003110101 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Agustus 2024

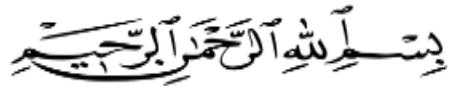
Yang menyatakan,



Devi Gita Arianti Harahap

DEVI GITA ARIANTI HARAHAHAP

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan Kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Analisis *Framing* Jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden di Kompas TV dan tv One”.

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak tercinta **Hazairin Harahap** dan Mama tercinta **Dahlia Nasution** atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi anak yang berguna untuk keluarga.

Kepada adik-adik penulis tersayang **Hikmah Putri Devani Harahap**, **Intan Marito Ramadhani Harahap**, **Naza Saima Putri Harahap** yang menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dan memperjuangkan gelar sarjana ini. Penulis berterimakasih atas kehangatan yang tercipta diantara penulis dan adik-adik.

Di samping itu semua, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih:

1. Kepada Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing selama proses pengerjaan skripsi penulis dan telah membimbing serta memberikan penulis arahan, dukungan, masukan, waktu, tenaga, dan pikiran maupun kesabarannya selama ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada UKM LPM Teropong UMSU yang menjadi wadah aspirasi penulis dalam menyalurkan bakat dan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru selama menjadi anggota.

10. Kepada HMJ IKO FISIP UMSU yang juga menjadi wadah aspirasi penulis dalam membangun relasi dan membangun komunikasi yang baik kepada anggota satu sama lain.
11. Kepada sahabat saya dari semasa SMA-sekarang Dhiya Khairunnisa Siregar dan Salsa Ghina Muyassar yang tetap kebersamai saya dan menjadi telinga atas keluh kesah penulis.
12. Kepada teman semasa semester akhir saya Fitrah Syari Tanjung dan Nabila Syafiqah yang menjadi teman bermain apabila penulis merasa gelisah dan khawatir selama proses pengerjaan dan juga menjadi telinga atas keluh kesah penulis.
13. Kepada Muhammad Bagas Alfaridzi yang pernah mensupport dan terus mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas waktunya, penulis sepenuhnya menyadari bahwa dukungan tersebut sangat berarti.
14. Kepada teman-teman kost Manik's member yang menemani dan menghibur penulis hampir setiap hari.
15. Kepada Boyband BTS, Sal Priadi, Soegi Bornean yang menjadi inspirasi dan motivasi penulis dengan mendengarkan musik dan memahami makna lirik-lirik lagu.
16. Dan kepada diri sendiri yang sudah berusaha kuat dan tegar dalam menjalani hidup. Selalu percaya akan ada hal baik setelah hari buruk.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi pembaca.

Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari masih ada kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Medan, 29 Agustus 2024

Devi Gita Arianti Harahap

**ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI
PASCA MENJABAT PRESIDEN DI
KOMPAS TV DAN TV ONE**

DEVI GITA ARIANTI HARAHAP

2003110101

ABSTRAK

Media massa adalah jenis media yang dirancang untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam secara serentak. Peran media massa diperlukan sebagai salah satu penyelesaian akibat dampak yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dari *framing* berita terhadap jabatan Jokowi pasca menjabat presiden di Kompas TV dan tv One. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data diperoleh dari media online yaitu Youtube Kompas TV dan tv One. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *framing* Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pembingkaihan dari kedua media tersebut dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan M. Kosicki yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Jabatan, Kompas TV, tv One

AN ANALYSIS OF THE ROLE OF JOKOWI POST-PRESIDENCY KOMPAS TV AND TV ONE

DEVI GITA ARIANTI HARAHAP

2003110101

ABSTRACT

Mass Media is a type of media designed to reach a wide and diverse audience simultaneously. The role of mass media is needed as one of the solutions due to the impact caused by an event. The purpose of this study was to obtain data from news framing of Jokowi's post as president on Kompas TV and tv One. This study uses qualitative methods with a descriptive approach. The data collection process was obtained from online media, namely Youtube Kompas TV and tv One. Data analysis techniques used in this study using framing Zhongdang Pan and M. Kosicki. Analyzing data in qualitative research is done at the time of data collection. The results of this study indicate that there are differences in the framing of the two media using the Model Zhongdang Pan and M. Kosicki is syntactic, scriptural, thematic, and rhetorical.

Keywords: ***Framing*** analysis, Job Title, Kompas TV, tv One

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatas Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS.....	10
2.1 Komunikasi Massa.....	10
2.2 Media Massa dan Sosial Budaya	11
2.3 Analisis Framing.....	12
2.4 Jabatan Presiden Jokowi.....	14
2.5 Kompas TV dan tv One	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	20
3.3 Definisi Konsep	21

3.4 Kategori Penelitian.....	22
3.5 Informan	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Deskripsi Data.....	24
4.1.1 Profil Kompas TV.....	24
4.1.2 Profil TV One.....	26
4.1.3 Deskripsi Berita.....	28
4.2 Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki	29
4.2.1 Analisis Sintaksis	35
4.2.2 Analisis Skrip	35
4.2.3 Analisis Tematik.....	36
4.2.4 Analisis Restoris.....	36
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Perbandingan Analisis Framing Tentang Jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden di Kompas TV dan tv One.....	37
4.3.2 Kaitan Konteks Sosial-Budaya.....	45
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Zhongdang Pan dan M Kosicki.....	20
Tabel 2.2 Kategorisasi Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Berita di Kompas TV.....	29
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Berita di Kompas tv One.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Screenshoot Video Berita dari Kompas Tv.....	7
Gambar 1.1 Screenshoot Video Berita dari tv One.....	7
Gambar 4.1 Logo Kompas TV.....	24
Gambar 4.2 Logo tv One.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah sarana atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau konten dari satu pihak kepada pihak lain. Media dapat berbentuk fisik (seperti buku, surat kabar, majalah) atau digital (seperti situs web, aplikasi, media sosial). Media sebagai sarana penghubung memegang peranan penting dalam mempengaruhi massa. Hal tersebut karena media berperan dalam memberikan informasi terkait fenomena hingga peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Faizal, dkk (2018); Kurniati, dkk (2020) mengatakan bahwa media memiliki tugas menyampaikan berita dengan cepat, tepat, dan aktual atas peristiwa yang terjadi di masyarakat (Gilang Aulia Paramitha, 2022). Media terbagi dari beberapa jenis yang memiliki fungsi yang sama seperti media online dan media massa. Media online cenderung memiliki sifat yang sama seperti media massa yang dapat memberikan informasi. Menurut Alfajri et al., (2019) dengan adanya media sosial komunikasi dan penyebaran informasi terjadi sangat cepat sehingga seorang konsumen akan semakin ingin mengetahui suatu informasi dengan cepat dan dapat diakses kapanpun (Tanjung et al., 2021).

Media massa adalah jenis media yang dirancang untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam secara serentak. Contoh media massa termasuk

televisi, radio, surat kabar, majalah, dan situs berita online. Media massa bertujuan untuk menyebarkan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada khalayak umum. Media massa merupakan salah satu alat untuk menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan pun dapat bervariasi berdasarkan pada kebutuhan dan tujuan tertentu dan mampu menjangkau audiens secara universal. Banyak pakar percaya bahwa teks-teks dalam media tidak berdiri di alam hampa, teks-teks dalam media merupakan sebuah cara dalam memandang realitas (Murniasih et al., 2018). Media massa juga tak luput dari seorang Jurnalis. Menurut Dewan Pers (2013) bahwa Jurnalis yang masuk kategori profesional sudah memiliki kesadaran etika dan hukum, kepekaan jurnalistik, pengetahuan umum, pengetahuan khusus dan teori jurnalistik serta ketrampilan peliputan atau 6 M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah serta menyebarluaskan informasi), ketrampilan menggunakan alat dan teknologi informasi, ketrampilan riset dan investigasi serta ketrampilan analisis dan arah pemberitaan (Thariq, 2018).

Peran media massa diperlukan sebagai salah satu penyelesaian akibat dampak yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa. Media massa memiliki letak yang strategis dalam menangani berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan media massa yang baik, semakin membuka peluang dalam hal penyelesaian permasalahan yang timbul (Nur, 2021). Media Massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan informasi, dan mempengaruhi budaya serta kebijakan. Menurut Al Sukri (2017:222), meskipun media mendeklarasikan sebagai wadah

informasi yang independen dan objektif, namun pada kenyataannya publik selalu mendapatkan suguhan informasi yang beragam dari peristiwa yang sama (Al Sukri, 2017). Di dalam sebuah informasi terjadi Komunikasi, Menurut Rohmani & Utari (2020) Kredibilitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang akan memiliki pengaruh yang signifikan bagi komunikan sebagai sasaran yang diperoleh melalui proses komunikasi (Sigit Hardiyanto, 2023). Dan karena jangkauannya yang luas dan kemampuannya untuk mencapai audiens yang besar, media massa memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab. Menurut Puji Santoso (2016) dengan menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media massa. Masing-masing media memiliki desk yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media, Isu- isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan tiga hal, yaitu kedudukan (tahta), harta, dan Perempuan (Santoso, KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA, 2016).

Framing adalah cara untuk mempresentasikan informasi atau isu dengan mengatur konteks, persepsi, atau penekanan tertentu sehingga memengaruhi cara orang memahami atau menafsirkan informasi tersebut. Ini bisa dilakukan melalui pilihan kata-kata, penggunaan gambar atau grafik, urutan presentasi, atau bahkan dengan menyesuaikan cara penyampaian pesan. Masriadi Sambo (2019) menyatakan bahwa salah satu cara atau kaedah untuk menganalisis

bagaimana media menggambarkan realiti menggunakan hujah tertentu ialah melalui pendekatan atau analisis *framing* (Norfadhlina Md Noor, 2020).

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaiman realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Menurut Eriyanto, analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Sinaga, 2016). Menurut Cacciatore et., al (2016), analisis *framing* atau studi tentang pembingkaiian media, khususnya dalam pemberitaan media televisi telah menjadi salah satu bidang penelitian paling populer bagi sarjana komunikasi dan berbagai disiplin ilmu lainnya, seperti psikologi, ekonomi perilaku dan ilmu politik, dan sosiologi. Dalam bidang ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu komunikasi, bagaimanapun ambiguitas manusia dapat

mengkonseptualisasikan fakta peristiwa sesuai yang ia inginkan. Karena itu dapat mengoperasionalkan konsep *framing* dalam pemberitaan media yang akan menimbulkan model efek media (Santoso, 2021).

Awal kata pemimpin menurut KBBI daring adalah pimpin, artinya orang yang memimpin. Pemimpin dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, mempengaruhi orang lain dan kelompoknya. Menurut Modern Dictionary of Sociology, pemimpin adalah seseorang yang memiliki peranan atau posisi dominan dan berpengaruh dalam kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Dr. Achmad Sobirin (2019) dimensi atau indikator perilaku organisasi adalah studi tentang bagaimana pemimpin mempengaruhi dan membimbing perilaku individu dan kelompok dalam suatu organisasi. Pemimpin menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter adalah "*someone who can influence others and who has managerial authority. Leadership is what leaders do*", Definisi tersebut berarti pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan yang memiliki kewenangan manajerial. Kepemimpinan adalah apa yang dilakukan pemimpin. Ini merupakan proses memimpin kelompok dan mempengaruhi kelompok itu untuk mencapai tujuannya (Sari, 2019). Menurut Syadzili (2019), pemimpin yang profesional senantiasa menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang positif agar tidak keluar dari perannya sebagai pemimpin (Hj. Erlena, 2022). Dilanjutkan dengan kepemimpinan, Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan perilaku

individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin menggunakan kemampuan, pengalaman, dan karakteristik pribadi untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain. Kepemimpinan melibatkan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Beberapa gaya kepemimpinan termasuk kepemimpinan otoriter, demokratis, dan laissez-faire, masing-masing dengan pendekatan dan dampak yang berbeda terhadap tim atau organisasi. Menurut Nurdin (2018) dimensi atau indikator Kepemimpinan adalah pemimpin yang harus menunjukkan integritas, kejujuran, dan perilaku etis dalam tindakan dan keputusan mereka. Mereka harus menjadi panutan bagi anggota tim mereka dan menjunjung tinggi standar etika dalam organisasi (Jihan Rahmah Fadiyah, 2023).

Diluncurkan awalnya sebagai penyedia konten dengan acara-acara berbasis hiburan pada 9 September 2011, perlahan-lahan statusnya berubah menjadi sebuah jaringan televisi, dan sejak 2016 acaranya menjadi berbasis berita sampai saat ini. Nama Kompas TV diambil dari surat kabar papan atas yang dimiliki oleh Kompas Gramedia, yaitu harian Kompas. Tv One adalah sebuah jaringan televisi nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Berawal dari penggunaan nama Lativi, jaringan televisi ini diluncurkan pada tanggal 30 Juli 2002 dan awalnya dimiliki oleh Alatiel corporation, milik pengusaha Abdul Latief. Sempat dikenal dengan programnya yang berbasis klenik erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya, sejak tahun 2007, saham mayoritas dan pengelolaan Lativi tidak lagi dikuasai oleh

Latief. Pesan atau informasi yang disampaikan tentang suatu produk bersifat transformative berisi ajakan persuasive, kreatif dan inovatif dari Perusahaan yang sebelumnya dikelola dengan melibatkan interaksi dengan seluruh potensi sumber daya.

Gambar 1.1 Screenshot Video Berita dari Kompas TV



Gambar 1.2 Screenshot Video Berita dari tv One



1.2 Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah artinya setiap masalah disederhanakan atau disajikan dari latar belakang masalah. Identifikasi masalah, menurut Suriasoemantri “merupakan tahapan awal dari manajemen masalah, dimana kita dapat mengidentifikasi objek-objek dari suatu hubungan sebagai suatu masalah”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: Menganalisis kedua media yaitu Kompas TV dan tv One dalam membingkai berita tentang jabatan Jokowi pasca menjabat presiden.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kompas TV dan tv One melakukan *framing* pada berita tentang jabatan Jokowi Pasca menjabat Presiden?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendapatkan data dari *framing* berita terhadap Jabatan Jokowi Pasca menjabat Presiden.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan khususnya tentang Analisis Framing Tentang Jabatan Jokowi Pasca Menjabat presiden di Kompas Tv dan Tv One

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan mengenai tentang Jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden.

3. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Pada dasarnya penelitian adalah kegiatan untuk menemukan suatu kebenaran dari suatu masalah. Penelitian adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan baru, memperbaiki pemahaman yang sudah ada, atau memecahkan masalah tertentu. Dalam penelitian, seseorang atau sebuah tim mengumpulkan data, menganalisis informasi tersebut, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik, fenomena, atau masalah tertentu, serta menyumbangkan pengetahuan baru ke dalam bidang yang relevan. Penelitian dapat dilakukan dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu alam, ilmu sosial, kedokteran, teknologi, hingga humaniora. Menurut Muliadi et al., (2018), unit analisis pada penelitian adalah satuan paling kecil dari objek penelitian yang diklasifikasikan menjadi sebuah data yang akan di analisis oleh peneliti (Merry Fridha Tri Palupi, 2020).

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (komass) terdiri dari dua kata yakni; komunikasi dan massa. banyak ahli yang mengungkapkan perihal definisi atau pengertian tentang komunikasi. salah satu antara lain berpendapat Wilbur Schramm yang menyatakan bahwa komunikasi itu berasal dari kata latin “communis” yang juga berarti “common” (sama). dengan demikian jika kita berkomunikasi maka kita harus mewujudkan persamaan antara kita dengan orang lain. Sedangkan kata “massa” sebagaimana dikatakan oleh P.J. Bouman, digunakan

untuk menunjuk suatu golongan penduduk yang besar, kadang- kadang juga untuk menunjukkan jumlah pendengar yang luas, tidak terdapat organisasinya tetapi terdapat ikatan dan persamaan jiwa.

Komunikasi massa disebut juga Komunikasi Media Massa (*Mass Media Communication*) dan *Communicating with Media* (berkomunikasi melalui media massa), yakni media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (radio/televisi), dan media siber (cyber media media online, internet). Menurut John R. Bittner, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

2.2 Media Massa dan Sosial Budaya

Media massa (media massa) adalah sarana dan saluran resmi yang digunakan untuk menyebarkan informasi serta pesan kepada masyarakat. Media massa juga dapat diartikan sebagai saluran, media (medium), saluran, sarana, atau alat yang digunakan dalam komunikasi massa, yaitu komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah besar orang.

Media massa sebagai salah satu saluran komunikasi antarbudaya membawa perkembangan konstruktif dalam kehidupan antarbudaya. Konteks komunikasi antrapersona mengalami pergeseran dan cenderung terjadi penurunan pola dan interaksi sosial antarbudaya. Media massa menawarkan keberagaman informasi dan pengetahuan baru dengan volume yang sangat besar.

Komunikasi membangun dan mengembangkan kebudayaan secara signifikan. Komunikasi menjamin terjadinya dinamika sosial dan budaya dalam suatu Masyarakat atau komunitas bersangkutan. Komunikasi bermanfaat pada

proses pewarisan nilai-nilai budaya komunitas tertentu dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui transformasi pesan yang terus menerus dilakukan.

Kebudayaan juga memberi makna penting bagi komunikasi. Komunikasi berlangsung dalam konteks sosial-budaya yang hampir selalu berbeda. Manusia berkomunikasi dengan sesamanya selalu dipengaruhi atau berada dalam konteks budaya yang kompleks. Seseorang menentukan akan berkomunikasi dengan siapa, hal-hal apa yang boleh dan tidak boleh disampaikan, kapan disampaikan, bagaimana kemungkinan *feedback* yang diperoleh dari mitra komunikasi, semuanya dipengaruhi oleh budaya. Begitu pula budaya menentukan cara manusia dalam memilih, mengemas, dan menentukan symbol-simbol seperti apa yang akan digunakannya untuk membungkus makna yang hendak disampaikan. (Halik, 2015).

2.3 Analisis Framing

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya. Dalam definisi lain, Analisis adalah proses menyadari sesuatu dengan teliti dan hati-hati, atau menggunakan data dan metode statistik untuk memahami atau menjelaskan hal tersebut. Definisi ini merupakan rumusan umum tentang analisis. Menurut Sugiono (2015: 335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Satori dan Komariyah (2014:

200), Definisi Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya.

Secara teoretis, *framing* adalah cara pandang yang digunakan wartawan atau media dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Framing adalah bagaimana wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandangnya, ada fakta yang sengaja ditonjolkan, bahkan ada fakta yang dibuang. Menurut Alex Sobur pada bukunya yang berjudul Analisis Teks Media (2015), Framing merupakan Teknik penyajian realitas yang tidak dimanipulasi seluruhnya, namun hanya dibelokkan secara halus, dengan menonjolkan sebagian realita atau selektif terhadap realita lainnya. Framing adalah salah satu cara bagaimana peristiwa disajikan media dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa sehingga mudah diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002).

Analisis bingkai (terkadang disebut juga analisis bingkai pembedaan atau analisis *framing*) adalah salah satu metode analisis media seperti halnya analisis isi dan analisis semiotika. Secara sederhana, pembedaan (*framing*) adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain pembedaan digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Pembedaan merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu.

Penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, gambar atau foto, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Di dalam buku Analisis Framing; Konstruksi, ideologi, dan politik media Karya DR. Eddy Mulyana & M.A, Eriyanto, framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media.

2.4 Jabatan Presiden Jokowi

Presiden Republik Indonesia, umumnya disingkat sebagai Presiden Indonesia adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintah Indonesia. Presiden memegang kekuasaan eksekutif pemerintah Indonesia dan merupakan Panglima tertinggi Tentara Nasional Indonesia dan Panglima Tertinggi Republik Indonesia. Sejak tahun 2004, presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung untuk masa jabatan lima tahun, dapat diperpanjang sekali dengan masa jabatan maksimal 10 tahun. Sebelum adanya perubahan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945), Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam periode waktu 5 tahun dan setelahnya dapat terpilih lagi tanpa batas. Presiden suatu negara, secara umum, ialah kepala pemerintahan dan pemimpin fundamental negara atau kepala negara seremonial. Fungsi yang dijalankan oleh seorang presiden bervariasi sesuai dengan bentuk pemerintahan. Di republik parlementer, tidak selalu terbatas pada kepala negara oleh karena itu sebagian besar bersipat seremonial. Tugas dan wewenang presiden serta fungsinya diatur dalam UUD 1945. Tugas Presiden

sebagai kepala pemerintahan memegang kekuasaan tertinggi Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Presiden juga melakukan perjanjian Internasional, melakukan pengangkatan duta negara, dan menerima duta negara lain atas persetujuan serta pertimbangan DPR. Dalam kekuasaan eksekutif, Presiden adalah lembaga tertinggi setelah UUD. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR dan MPR melainkan kepada rakyatnya. Presiden juga melakukan tugas legislatif seperti membentuk undang-undang dan menetapkan Peraturan Pemerintah untuk menjalankan undang-undang. Sedangkan dalam pelaksanaan tugas yudisial berupa hak Presiden sebagai kepala negara.

Ir. H. Joko Widodo lahir 21 Juni 1961, lebih dikenal sebagai Jokowi, adalah Presiden Indonesia ke-7 yang mulai menjabat sejak terpilih dalam pemilihan umum tahun 2014 Jokowi menjadi presiden Indonesia pertama yang bukan berasal dari elit politik atau militer Indonesia. Ia terpilih bersama Wakil Presiden Jusuf Kalla dan kembali terpilih bersama Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada tahun 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Wali Kota Surakarta dan Gubernur DKI Jakarta. Jokowi mengawali karier politiknya sebagai wali kota Surakarta, sejak 28 Juli 2005 hingga 1 Oktober 2012. Pada akhirnya, ia dicalonkan sebagai calon dari PDI-P pada pemilihan presiden tahun itu, dengan Jusuf Kalla sebagai cawapres-nya. Jokowi terpilih setelah mengalahkan lawannya, Prawabo Subianto yang sebelumnya membantah hasil pemilu namun pada akhirnya mengalah, dan Jokowi pada akhirnya dilantik pada 20 Oktober 2014. Sejak menjabat, Jokowi berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan infrastruktur serta agenda

ambisius kesehatan dan pendidikan. Dalam politik luar negeri, pemerintahannya menekankan “melindungi kedaulatan Indonesia”, dengan menenggelamkan banyak kapal ikan asing ilegal dan penentuan prioritas dan penjadwalan hukuman mati bagi penyelundup narkoba. Hal terakhir ini terjadi meskipun ada perwakilan yang kuat dan protes diplomatik dari negara-negara asing, termasuk Australia dan Prancis. Ia terpilih kembali dalam Pemilu presiden 2019 untuk masa jabatan lima tahun kedua, sekali lagi mengalahkan Prabowo Subianto. Dan kedua kalinya ia memenangkan pemilu presiden di tahun 2019 sampai sekarang.

2.5 Kompas TV dan tv One

Kompas TV adalah salah satu jaringan televisi swasta nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Kompas TV dimiliki oleh KG Media, anak usaha Kompas Gramedia. Diluncurkan awalnya sebagai penyedia konten dengan acara-acara berbasis hiburan pada 9 September 2011, perlahan-lahan statusnya berubah menjadi sebuah jaringan televisi, dan sejak 2016 acaranya menjadi berbasis berita sampai saat ini. Nama Kompas TV diambil dari surat kabar papan atas yang dimiliki oleh Kompas Gramedia, yaitu harian Kompas. Keterlibatan Kompas Gramedia dalam industri penyiaran televisi telah dimulai sejak tahun 1996; saat harian Kompas membantu Indosiar dalam peliputan berita yang disiarkan dalam acara Fokus melalui 30% saham di perusahaan patungan PT Indomedia Wartatama. Kerjasama tersebut berakhir saat perusahaan tersebut dibubarkan pada tahun 1999. Bahkan, Kompas Gramedia sendiri sesungguhnya sudah memiliki niat untuk mendirikan televisi swasta miliknya sendiri sejak 1970-an. Namun, baru setelah Reformasi bergulir, Kompas Gramedia bisa mewujudkan

keinginannya dengan mendirikan jaringan televisi baru bernama TV7 di tahun 2001.

Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri di bawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006, nama TV7 diganti menjadi Trans7. Saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp. Rencana pendirian perusahaan penyiaran tersebut kemudian baru terealisasi pada 2011, dengan nama baru yaitu Kompas TV dan statusnya berubah menjadi penyedia konten (content provider) bagi sejumlah stasiun televisi lokal di berbagai daerah Indonesia.

Nama "Kompas TV" awalnya digunakan oleh bagian Kompas.com yang berisi video-video berita/informasi ataupun menyiarkan peristiwa/acara secara langsung, yang bisa dikatakan sebagai "cikal-bakal" pendirian jaringan televisi ini. Saat itu, Kompas TV dikonsepsikan sebagai televisi yang bersifat "inspiratif, menghibur dan acaranya berkualitas". Pasarnya ditargetkan sebesar 6% dari segala jenis penonton. Dalam persiapan siaran Kompas TV, telah dibangun gedung lima lantai yang diresmikan pada 14 Juli 2011 dan studio berita yang diresmikan pada 6 September 2011. Karyawannya berasal baik dari rekrutan baru maupun jurnalis harian Kompas. 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran

maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program. Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar TVOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian analisis framing yakni mengamati bingkai teks-teks dan gambar-gambar dalam sebuah media (dalam hal ini media film) untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ditonjolkan dan ditekankan. Pada umumnya proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian kualitatif bersifat pengamatan awal hingga akhir analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, karena hasil yang dipaparkan pada penelitian ini berbentuk narasi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terkait analisis framing berita tentang Jabatan Jokowi Pasca menjabat Presiden.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dua media dalam satu berita sehingga tercapai sebuah data yang diinginkan. Data dikumpulkan dengan cara teknik membaca dan membandingkan untuk melihat perbedaan bahasa karakteristik yang digunakan dengan menggunakan analisis framing model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Penelitian ini dianalisis dengan melihat kerangka framing model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yaitu: 1) Sintaksis adalah cara wartawan menyusun fakta. 2) Skrip adalah cara wartawan menulis fakta. 3) tematik adalah cara wartawan menulis

fakta. 4) Retoris adalah cara wartawan menekankan suatu berita. Tahap terakhir setelah mengumpulkan data yang diinginkan dan telah menemukan perbedaan dua media tersebut. Lalu, melakukan analisis dengan kerangka model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

3.2 Kerangka Konsep

Pada kerangka konsep ini menggunakan *Framing Zhongdang Pan* dan Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

Gambar Tabel 3.1 Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Siktaksis (Cara wartawan Menyusun Fakta)	Skema Berita	<i>Headline, lead,</i> latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip (Cara wartawan Mengisahkan Fakta)	Kelengkapan Berita	5 W + 1 H
Tematik (Cara wartawan Menulis fakta)	Detail, Koherensi, Bentuk kalimat, Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat
Retoris (Cara wartawan Menekankan fakta)	Leksikon, Grafis, Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau pemaparan Batasan pemasaran variable dalam penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dan menerapkan langsung di lapangan. Adapun definisi konsep yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Framing Jabatan Jokowi Pasca menjabat Presiden

Analisis Framing adalah salah satu bentuk analisis yang membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain pembingkai yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Dalam penelitian ini, analisis framing berperan penting dalam membingkai isu tentang jabatan Jokowi setelah menyelesaikan masa jabatannya.

b) Kompas TV dan tv One

Kompas Tv dan tv One menjadi dua media perbandingan dalam membingkai isu tersebut. Keterlibatan kedua media ini akan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan meneliti seberapa besar peran media dalam memberikan informasi mengenai isu tersebut.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Gambar Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Kategorisasi
1.	Analisis <i>framing</i> tentang jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden	<ul style="list-style-type: none"> - Keberlanjutan - Kepemimpinan - Kebijakan - Posisi - Peran
2.	Kompas TV dan tv One	<ul style="list-style-type: none"> - Media Massa - Mengolah informasi

3.5 Informan

Penelitian ini menggunakan informasi dari dua media massa yaitu Kompas TV dan tv One.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini baik melalui sumber primer maupun sekunder. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian lapangan adalah: Pengambilan data diperoleh secara langsung dari Media Youtube Kompas TV dan tv One.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui media Youtube Kompas TV dan Tv One. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Profil Kompas TV

Gambar 4.1 Logo Kompas TV



Kompas Gramedia, yang berasal dari Kompas TV, merupakan perusahaan media terbesar di Indonesia. Awalnya, Kompas Gramedia lebih fokus pada media cetak, seperti Koran Kompas, dan jumlahnya lebih sedikit, yaitu majalah. Kompas Gramedia awalnya memiliki stasiun televisi bernama Bernama TV7, yang kemudian dibeli oleh Trans Corp dan berganti nama menjadi Trans 7.

Kompas TV memulai debutnya pada tanggal 9 September 2011, hanya di ini dapat merugikan pemerintah karena melanggar UU penyiaran dalam regulasi penyiaran. Dalam hal ini hendaknya pemerintah mengambil Tindakan tegas terhadap pemilik media.

Kompas TV memiliki demografis usia diatas 15 tahun keatas baik laki-laki maupun Perempuan. Memiliki tingkat ekonomi menengah hingga page 10 menengah ke atas, serta berpendidikan termasuk kaum milenials, professional muda.

4.1.2 Profil tv One

Gambar 4.2 Logo tv One



Tv One merupakan jaringan televisi nasional di Indonesia yang fokus pada konten berita. Berasal dari nama Lativi, jaringan televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002, dan pemiliknya adalah ALatief Corporation, anak perusahaan Abdul Latief. Selain sempat dikenal dengan program yang berguna dalam erotisme, kriminalitas, dan beberapa hiburan ringan. Namun sejak tahun 2007, saham dan investasi Lativi tidak lagi dipertanyakan oleh Latief.

Pada tanggal 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, Lativi resmi berganti nama menjadi TV One. Konten beritanya yang 70% adalah program olahraga dan hiburan. Saat ini, pimpinan utama TV One adalah Ahmad R. Widarmana. Jabatannya saat ini berada di Grup Bakrie (melalui PT Visi Media Asia Tbk), yang juga memiliki jaringan televisi yang sedang dalam proses transisi dari televisi varietas menjadi televisi berita. Dalam hal ini, TV One merupakan jaringan televisi kedua yang mengukuhkan diri sebagai jaringan berita Indonesia setelah Metro TV.

Lativi, sebagaimana disebutkan sebelumnya, adalah milik Abdul Latief, Mantan Menaker di era Presiden Soeharto. Hingga tahun 2007, Lativi sepenuhnya dimiliki oleh Latief, meskipun Lativi telah diumumkan kepada Tomy Winata pada

tahun 2003. Namun, akibat krisis kredit yang terjadi pada bulan Mei 2005, Latief terpaksa "memisahkan diri" dari jaringan televisinya.

Namun, Grup Bakrie-lah yang akhirnya mengakuisisi Lativi. Pihak Bakrie telah berencana membeli Lativi sejak bulan Agustus 2006, tetapi baru belakangan terungkap bahwa konsorsium mereka, Capital Managers Asia Pte. Ltd., telah merampungkan pembelian seluruh aset Lativi di Bank Mandiri pada bulan Maret 2007.

Sejak berdiri pada 2007, Bakrie terus mendukung tvOne lewat investasinya di Visi Media Asia (VIVA). Meski sempat beredar kabar pada awal 2013 bahwa Surya Paloh dan Isu dalam rapat RUPS VIVA akan menjual sahamnya kepada pemilik Media Nusantara Citra, Hary Tanoesoedibjo, seharga US\$ 1,2-2 juta (Rp 10-19 triliun), hal itu dibantah Aburizal Bakrie.

Tv One terus memberikan semangat atau penghargaan kepada mereka yang menyadari nilai perusahaan dan keluarga Bakrie. TvOne lebih menggambarkan aspek sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan Bakrie Group dalam pembayaran ganti rugi dibandingkan penyelesaian dalam masalah ini. Menurut laporan tertentu, dominasi citra Bakrie semakin meningkat, begitu pula citranya.

Pada kebijakan redaksi tv One yang salah satunya dari Divisi *Current Affair* yang meliputi program *Talkshow* dan program *Documentary*. Hal menarik khususnya di CA, seringkali program *talkshow* tidak berlangsung lama karena dinilai tidak menguntungkan tv One. Seperti yang kita ketahui, *share & rating*

adalah hal yang penting dalam tayangan program dan tv One menyadari bahwa acara tersebut tidak banyak diminati oleh publik. Maka dari itu, TVOne mengandalkan program news Kabar TVOne. Karena dapat diandalkan, program tersebut dijual ke pihak pengiklan dan TVOne mendahulukan pemasaran pada program *news*. Untuk target utama segmentasi TVOne adalah 20-35 tahun. Di mana pada usia tersebut dianggap produktif.

4.1.3 Deskripsi Berita

Dari analisis kedua media tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa informasi yang dimaksud berkaitan dengan satu jenis informasi dengan cara penyampaian yang berbeda. Kompas TV, membingkai berita dengan menampilkan beberapa cuplikan video kebersamaan Jokowi dengan Prabowo dan beberapa orang terkait dengan persahabatan parti Prabowo-Gibran yang diambil oleh pihak Kompas TV dan menampilkan cuplikan cuplikan zoom narasumber. Lebih lanjut, tv One menyediakan acara satu kali untuk membahas masa jabatan Jokowi sebagai presiden dengan mengangkat permasalahan yang berkaitan langsung dengan koalisi partai Prabowo-Gibran.

4.2 Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki (4.2)

Berita : Huru-Hara Bahas Jabatan Jokowi Setelah Tak Jadi Presiden, Ini

Kata Analisis Politik!

Media : Kompas TV

Edisi : 17 Maret 2024

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Berita di Kompas TV

No	Analisis	Deskripsi
1.	Sintaksis	<p><i>Headline:</i> Cari posisi Jokowi usai tak lagi jabat presiden</p> <p><i>Lead:</i> Huru-Hara Bahas Jabatan Jokowi Setelah Tak Jadi Presiden, Ini Kata Analis Politik!</p> <p><i>Kutipan & Sumber:</i> Posisi Jokowi sudah terlihat pada Partai koalisi Prabowo-Gibran.</p> <p><i>Pernyataan:</i> Posisi Jokowi pada koalisi permanen dengan menyatukan partai-partai koalisi Indonesia emas 2045.</p> <p><i>Penutup:</i> Sesuai aturan, Jokowi akan mengakhiri masa jabatannya pada Oktober 2024. Dan posisi Jokowi yang strategis ini ingin dilanjutkan sejumlah partai koalisi Prabowo-Gibran.</p>
2.	Skrip	<p>Pola 5W+1H:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. What: Cari posisi Jokowi usai tak lagi jabat Presiden. 2. Who: Ahmad Doli Kurnia (Waketum Partai Golkar), Ade Armando (Politikus PSI), Djayadi Hanan (Direktur

		<p>Eksekutif LSI), Andi Arief (Ketua Bappilu Partai Demokrat).</p> <p>3. Where: Kompas TV</p> <p>4. When: 17 Maret 2024</p> <p>5. Why: Posisi Jokowi membuat sejumlah Partai koalisis Prabowo-Gibran tertarik untuk mempertahankan Jokowi untuk membantu masa pemerintahan Prabowo-Gibran</p> <p>6. How: Kompas TV hanya menampilkan sekilas video dari narasumber melalui zoom untuk memberikan informasi terkait posisi Jokowi.</p>
3.	Tematik	<p>Penggunaan koherensi pada ucapan yang disampaikan oleh narasumber:</p> <p>“Secara, misalnya, sampai, kemudian, dengan cara, upaya, yang, sekarang kan”.</p>
4.	Retoris	<p>Pemakaian kata-kata tertentu oleh narasumber untuk menandai, menggambarkan, dan menekankan suatu peristiwa yang ingin ditonjolkan seperti:</p> <p>“Indonesia maju, deparlemen, stabilitas, pemerintah, pemimpin, eksekutif, sebaik-</p>

		baiknya, terus-menerus, membangun, agraris, partai-partai, bersama-sama, politik pinggiran, popularitas”.
--	--	---

Berita : Peran Jokowi setelah Prabowo dilantik Presiden

Media : Kompas TV

Edisi : 1Maret 2024

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Berita di tv One

No.	Analisis	Deskripsi
1.	Sintaksis	<p><i>Headline & Lead:</i> Peran Jokowi setelah Prabowo dilantik Presiden</p> <p>Latar informasi: Studio tv One</p> <p>Kutipan & Sumber: Peran maupun posisi Jokowi masih dibutuhkan bahkan setelah masa jabatannya berakhir dengan melanjutkan gagasan-gagasannya.</p> <p>Penutup: Dalam posisi layak dan idealnya peran Jokowi dengan asumsi matahari kembar. Prabowo tetap memiliki otoritas kepemimpinan, banyak ketakutan atas bayang-bayang Jokowi karena energi Jokowi memang masih sangat dibutuhkan untuk</p>

		pemerintahan nanti.
		<p>Pola 5W+1H:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. What: Peran Jokowi setelah Prabowo dilantik Presiden. 2. Who: Ahmad Doli Kurnia (Waketum Partai Golkar), Habiburokhman (Waketum Partai Gerindra), Immanuel Ebenezer (Ketum Joman), M. Tri Andika (Analisis Politik Universitas Bakrie). 3. Where: Studio tv One 4. When: 1 Maret 2024 5. Why: Banyaknya pihak yang mempertanyakan bagaimana posisi Jokowi setelah jabatannya berakhir di bulan Oktober nanti. 6. How: Dengan hasil wawancara narasumber yang berhadir untuk mengetahui seperti apa peran maupun posisi Jokowi setelah mengakhiri masa jabatannya

		<p>Penggunaan koherensi dan hubungan antarkata dan antarkalimat pada ucapan yang disampaikan oleh narasumber:</p> <p>“Yang, kemudian, karena, dan, juga, adalah, sebelumnya, dari, atau, misalnya, bahwa, denga napa, gimanapun, soal, kemungkinan, tetapi, mungkin, oleh, agar, menjadi, sehingga, memastikan, supaya, memang, aka nada, kalau, kalaupun, dimanapun, bahkan, disisi lain, bagaimanapun, ternyata, bisa jadi,apalagi ”.</p>
		<p>Pemakaian kata-kata tertentu oleh narasumber untuk menandai, menggambarkan, dan menekankan suatu peristiwa yang ingin ditonjolkan seperti:</p> <p>“Pemerintahan, senior-senior, eksekutif, hak <i>village</i>, Indonesia maju, kontribusi, <i>over</i> analisis, <i>de facto</i>, <i>legacy</i>, formalisasi, model, nyinyir, serang-serangan, ksatria, <i>proxy</i>, raksasa, panik-panik, ketakutan, <i>circle of power</i>, <i>happy ending</i>, pimpinan-pimpinan, koridor, <i>track</i>, <i>check ini</i>, <i>privillage</i>, khusnul khotimah, warga negara biasa, jangka</p>

		pendek, matahari kembar, dua bestie, negarawan, frekuensi, <i>enjoy</i> , bertempur, sengit, mengintervensi, berkompetisi, formal, <i>informal</i> , demokrasi, lengser, pasca, kemenangan, energi besar, dikanalisasi, mediasi, professional, akomodir, scenario, kandisasi, massif, jalan politik, jalur politik, kehormatan, <i>powerfull</i> , <i>civec beauty</i> , <i>ambassador</i> , otoritas, rakyat kecil, bayang-bayang, kepemimpinan,”.
--	--	---

4.2.1 Analisis Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita yaitu *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup.

- Kompas TV: Pembingkaiian yang terjadi di Kompas TV pada analisis sintaksis ini menggunakan *lead* dan *headline* yang berbeda. Tidak adanya latar informasi pada video berita tersebut.

- Tv One: Pembingkaiian yang terjadi di tv One pada analisis sintaksis hampir lengkap. Menggunakan *lead* dan *headline* yang sama, adanya latar informasi pada video berita tersebut.

4.2.2 Analisis Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.

- Kompas TV: Struktur dari analisis skrip ini belum memenuhi pembingkaiian dikarenakan terdapat pola 5W+1H yang belum lengkap.
- tv One: Struktur dari analisis skrip ini sudah memenuhi pembingkaiian dikarenakan pola 5W+1H yang telah lengkap.

4.2.3 Analisis Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, ada beberapa elemen yang dapat diamati pada analisis ini. Diantaranya adalah koherensi yang merupakan pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Ada beberapa macam koherensi yaitu koherensi sebab-akibat yang umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”. Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan” atau “lalu”. Dan koherensi pembeda ditandai dengan kata “dibandingkan” atau “sedangkan”.

- Kompas TV: Untuk analisis tematik pada *framing* video berita Kompas TV ini tidak banyak menggunakan kalimat-kalimat koherensi.
- Tv One: Untuk analisis tematik pada *framing* video berita tv One ini banyak menggunakan kalimat-kalimat koherensi.

4.2.4 Analisis Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pemilihan kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan yaitu leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan suatu peristiwa. Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dilakukan dengan menggunakan unsur grafis.

- Kompas TV: Pada analisis retorik ini juga, Kompas TV tidak banyak menggunakan kalimat leksikon maupun pemakaian kata dalam menggambarkan suatu peristiwa. Juga tidak terdapat unsur grafis karena penelitian ini melalui media online yaitu Youtube.
- Tv One: Pada analisis retorik ini tv One banyak sekali menggunakan kalimat leksikon maupun pemakaian kata dalam menggambarkan suatu peristiwa. Namun juga tidak terdapat unsur grafis karena penelitian ini melalui media online yaitu Youtube.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perbandingan Analisis *Framing* Tentang Jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden di Kompas TV dan tv One.

A. Kompas TV

1. Sintaksis: Cara Wartawan Menyusun Fakta

Pada analisis sintaksis, Kompas TV mengangkat berita tentang “Huru-hara Bahas Jabatan Jokowi setelah Tak jadi Presiden, Ini Kata Analis Politik!” sebagai topik bahasan dengan “Cari Posisi Jokowi Usai Tak Lagi Jabat Presiden” sebagai Framing dari berita tersebut. Berawal dari Framing tersebutlah Kompas TV memberikan informasi dengan pernyataan-pernyataan naskah yang sudah disusun dan mengambil wawancara singkat politisi.

Sebelum berita tersebut ditampilkan dalam beberapa *take* video, News Anchor Kompas TV membuka dengan pernyataan yang berbunyi: “Posisi Jokowi pasca tak lagi menjabat presiden RI masih dibahas diantara partai koalisi Prabowo-Gibran. Salah satu pilihannya, Jokowi memimpin partai koalisi Prabowo-Gibran melalui secretariat gabungan seperti periode kedua mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono”. Pernyataan tersebut merupakan sebagai lead dalam berita ini.

Tidak memiliki latar informasi, dan mengumpulkan seluruh pihak narasumber terkait melalui online.

Melalui beberapa kutipan sumber yang sudah ditampilkan, posisi Jokowi sudah terlihat pada partai koalisi Prabowo-Gibran. Dari sumber

tersebut menanggapi bagaimana kinerja Presiden Jokowi selama menjabat Presiden dengan membangun Indonesia maju.

Kompas TV menutup video ini dengan pernyataan:

“Sesuai aturan, Jokowi akan mengakhiri masa jabatannya pada Oktober 2024. Posisi Jokowi yang strategis ini ingin dilanjutkan sejumlah partai di koalisi Prabowo-Gibran”. Yang memberikan makna bahwa Jokowi masih sangat diperlukan dalam membantu masa pemerintahan Prabowo-Gibran.

Pada analisis struktur sintaksis, sangat jelas terlihat bagaimana frame yang tersusun dalam video berita yang dibuat. Judul Video dengan kalimat “Huru-hara Bahas Jabatan Jokowi setelah Tak jadi Presiden, Ini Kata Analis Politik” frame dalam kata “Huru-hara” menekankan makna bahwa berita tentang apa posisi Jokowi setelah menjabat membuat sebuah kekacauan atau keributan. Kata yang digunakan dalam judul tersebut tentu mengandung kata yang kontroversial.

Pernyataan Kompas TV dalam lead yang ada menunjukkan suatu posisi Jokowi pada koalisi permanen dengan menyatukan partai-partai koalisi Indonesia emas 2045. sepak bola. Banyak informasi-informasi yang harus diungkap melalui tangkapan video narasumber yang diwawancarai. Pada penutup video juga disampaikan bahwa posisi Jokowi yang strategis tersebut menjadi perbincangan hangat dari sejumlah parati koalisi Prabowo-Gibran.

2. Skrip: Cara Wartawan Mengisahkan Fakta

- a. What: Cari Posisi Jokowi Usai Tak Lagi Jabat Presiden
- b. Who:
 1. Ahmad Doli Kurnia (Waketum Partai Golkar)
 2. Ade Armando (Politikus PSI)
 3. Djayadi Hanan, Direktur Eksekutif LSI).
 4. Andi Arief (Ketua Bappilu Partai Demokrat)
- c. Where: Melalui zoom dalam video berita di Kompas TV
- d. When: 17 Maret 2024
- e. Why: Posisi strategis Jokowi membuat sejumlah partai koalisi Prabowo-Gibran tertarik untuk mempertahankan Jokowi untuk membantu masa pemerintahan Prabowo-Gibran.
- f. How: Kompas TV menampilkan video tanggapan dari beberapa narasumber terkait untuk memberikan informasi mengenai posisi Jokowi.

3. Tematik: Cara Wartawan Menulis Fakta

Pada analisis unsur tematik, dapat dilihat bahwa dalam pernyataan yang di sampaikan, banyak sekali kalimat yang menggunakan koherensi. Yaitu, hubungan antar kata dan antar kalimat. Seperti penggunaan kata: “secara, misalnya, sampai, kemudian, nah, dengan cara, upaya, menjalankan apa, bagaimana, yang, sekarang kan”. Berangkat dari adanya penggunaan koherensi memudahkan untuk melihat bagaimana pemahaman

yang disampaikan oleh para narasumber disampaikan dalam bentuk yang lebih detail dan jelas.

Pada analisis unsur retorik, penggunaan kata:

“Indonesia maju, departemen, stabilitas, pemerintah, pemimpin, eksekutif, sebaik-baiknya, terus-menerus, membangun, agraris, partai-partai, bersama-sama, politik pinggiran, popularitas” merepresentasikan bagaimana Kompas TV menggambarkan isi berita tersebut. Penguatan argument dengan menyajikan video, gambar serta grafis menekankan bahwa apa yang disajikan oleh Kompas TV berdasarkan bukti yang ada.

Posisi Jokowi pasca menjabat presiden ini adalah salah satu topik yang menarik untuk dibahas. Kompas TV hanya mengambil beberapa video singkat dari zoom sebagai informasi. Tentunya mengutamakan inti dari berita tersebut. Hal ini dikarenakan Kompas TV hanya menyajikan dalam bentuk narasi saja.

B. Tv One

1. Sintaksis: Cara Wartawan Menyusun Kata

Pada analisis sintaksis, Tv One mengangkat peristiwa tentang “Peran Jokowi Setelah Prabowo Dilantik Presiden” sebagai *framing* dari berita tersebut. Dari berita tersebutlah Tv One mencari lebih detail terkait fakta mengenai peran maupun posisi Jokowi Pasca menjabat presiden.

Sebelum melakukan dialog kepada 3 politikus yang berhadir pada acara “Apa Kabar Indonesia Pagi”. Kedua Host pada acara tersebut membuka dengan pernyataan yang berbunyi:

“Ya, masih bicara soal Pemilu 2024. Pemirsa, kita tahu Oktober nantikan masa jabatan dari Presiden Jokowi ini akan habis ya. Nah, yang jadi pertanyaan adalah Langkah politik ke depan dari Presiden Jokowi itu seperti apa sih? Dan perannya bagaimana?” Pernyataan tersebut merupakan sebagai lead dalam video ini.

Berlatar di salah satu studio Tv One sebagai latar informasi, dan mengumpulkan seluruh pihak narasumber menggambarkan bahwa posisi Jokowi pasca menjabat sebagai peristiwa penting mengingat jasa Jokowi sebagai presiden yang menorehkan prestasi yang cukup baik selama dua periode.

Melalui beberapa kutipan sumber yang sudah dijelaskan dalam video di atas, sangat jelas terlihat dari pernyataan narasumber bahwa peran maupun posisi Jokowi masih dibutuhkan bahkan setelah masa jabatannya berakhir dengan melanjutkan gagasan-gagasannya mengingat hubungan baik antara Prabowo dan Jokowi.

Pada analisis struktur sintaksis, sangat jelas terlihat bagaimana frame yang tersusun dalam video yang dibuat. Judul Video dengan kalimat “Peran Jokowi Setelah Prabowo Dilantik Presiden” frame dalam kata “peran” menekankan makna bahwa Jokowi masih memiliki sebuah tanggungjawab untuk membantu pemerintahan yang dibangun oleh Presiden terpilih

Prabowo-Gibran. Kata yang digunakan dalam judul tersebut juga terbukti tidak mengandung kata yang kontroversial.

Host acara tersebut menutup video ini dengan pernyataan:

“Dalam posisi layak dan idealnya peran pak Jokowi dalam pemerintahan mendatang harus seperti apa, idealnya akan seperti apa dengan asumsi matahari kembar mengingat banyaknya statement-statement politisi”.

2. Skrip: Cara Wartawan Mengisahkan Fakta

Pada analisis struktur Skrip, memuat unsur pertanyaan berita 5W+1H, yaitu:

a. What: Peran Jokowi setelah Prabowo dilantik Presiden.

b. Who:

1. Ahmad Doli Kurnia (Waketum Partai Golkar)

2. Habiburokhman (Waketum Partai Gerindra)

3. Immanuel Ebenezer (Ketua Umum Joman)

4. M. Tri Andika (Analisis Politik Universitas Bakrie)

c. Where: Studio Tv One

d. When: 1 Maret 2024

e. Why: Banyaknya pihak yang mempertanyakan bagaimana posisi Jokowi setelah jabatannya berakhir di bulan Oktober nanti.

f. How: Host pada acara “Apa kabar Indonesia Pagi” mewawancarai narasumber terkait untuk mengetahui informasi peran maupun posisi seperti apa setelah Jokowi mengakhiri masa jabatannya.

Pada analisis struktur skrip, maka dapat disimpulkan bahwa video “Peran Jokowi Setelah Prabowo Dilantik Presiden” sudah memenuhi kaidah berita yaitu 5W+1H.

3. Tematik: Cara Wartawan Menulis Fakta

Pada analisis unsur tematik, dapat dilihat bahwa dalam pernyataan yang di sampaikan, banyak sekali kalimat yang menggunakan koherensi dan hubungan antar kalimat. Yaitu, hubungan antar kata dan antar kalimat. Seperti penggunaan kata: “yang, kemudian, karena, dan, juga, adalah, sebelumnya, dari, atau, misalnya, bahwa, bagaimana, dengan, dengan apa, gimanapun, soal, kemungkinan, tetapi, mungkin, oleh, agar, menjadi, sehingga, memastikan, supaya, memang, akan ada, secara, kalau, walaupun, tentu, dimanapun, bahkan, dan akan, disisi lain, bagaimanapun, ternyata, bisa jadi, seakan-akan, apapun, apalagi”. Berangkat dari adanya penggunaan koherensi memudahkan untuk melihat bagaimana pemahaman yang disampaikan oleh para narasumber disampaikan dalam bentuk yang lebih detail dan jelas.

4. Retoris: Cara Wartawan Menekankan Fakta

Pada analisis unsur retorik, penggunaan kata: “Pemerintahan, senior-senior, eksekutif, hak *village*, indonesia maju, kontribusi, over analisis, *de facto*, *legacy*, formalisasi, model, nyinyir, serangan-serangan, ksatria, *proxy*, raksasa, panik-panik, ketakutan, *circle of power*, *happy ending*, pimpinan-pimpinan, koridor, *track*, *check in*, privillage,

khusnul khotimah, warga negara biasa, jangka pendek, matahari kembar, dua bestie, negarawan, frekuensi, *enjoy*, bertempur, sengit, mengintervensi, berkompetisi, *formal*, *informal*, demokrasi, lengser, pasca, kemenangan, energi besar, dikanalisis, mediasi, professional, akomodir, scenario, kandisasi, massif, jalan politik, jalur politik, kehormatan, *powerfull*, *civic beauty*, *Ambassador*, otoritas, rakyat kecil, bayang-bayang, kepemimpinan, pemimpin eksekutif” merepresentasikan bagaimana Tv One menggambarkan peran penting Jokowi pasca menjabat presiden.

Penguatan argument dengan menyajikan video, gambar serta gtafis menekankan bahwa apa yang disajikan oleh Tv One berdasarkan bukti yang ada.

Posisi Jokowi pasca menjabat presiden ini merupakan salah satu salah satu topic yang menarik untuk dibahas. Tv One dalam membuat sebuah video tentunya mengutamakan nilai dari video yang akan di tayangkan. Hal ini dikarenakan, nilai berita merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Reporter ataupun wartawan agar dapat melihat permasalahan secara kompreherensif dalam menyajikan berita. Sebagai salah satu media yang sering kali membahas terkait berita viral di Indonesia, Tv One pasti memiliki Kontruksi Realitas yang berbeda dengan media lain. Tidak terkecuali dalam video “Peran Jokowi Setelah Prabowo Dilantik Presiden” yang dikemas dengan menekankan kepada seluruh pihak terkait untuk memberikan asumsi mengenai keterlibatan Jokowi selama masa pemerintahan Prabowo-Gibran.

4.3.2 Kaitan Konteks Sosial-Budaya

Di dalam makna sosial-budaya, komunikasi berperan penting dalam memberikan informasi. Sebab konteks penyampaian informasi yang dilakukan oleh sosial-budaya dengan menentukan akan berkomunikasi dengan siapa, hal-hal apa saja yang dibatasi dan tidak dibatasi, kapan akan disampaikan, dan bagaimana *feedback* yang akan diterima. Transfromasi pesan yang didapatkan dari media massa akan turun-temurun diterima oleh masyarakat. Dalam jangka Panjang akan mempengaruhi lingkup sosial dalam perubahan sikap dan nilai bingkai berita terhadap suatu subjek. Hal tersebutlah yang membuat Masyarakat dapat memilih, mengemas, dan menentukan simbol-simbol dari makna infromasi yang didapatkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembingkaiian berita yang telah dilakukan dan dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terhadap Kompas TV dan tv One pada berita tentang jabatan Jokowi pasca menjabat presiden menyebutkan perbedaan pembingkaiian dari kedua media tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Framing pemberitaan yang dilakukan oleh tv One terkait berita tentang jabatan Jokowi pasca menjabat presiden melalui analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki sangat dipengaruhi oleh pemilik media tersebut. Pemberitaan yang dibingkai oleh tv One memberikan dukungan melalui pembahasan langsung mengenai Jokowi dengan menghadirkan politisi pro terhadap kepemimpinan Prabowo-Gibran. Tv One juga menggiring opini masyarakat dengan membangun kesan positif dari penyampaian kalimat per kalimat dari narasumber yang diundang. Framing tvOne dipengaruhi oleh kepemilikan media, yaitu VIVA Networks dan ANTV yang sampai saat ini di pegang oleh H. Anindra Ardiansyah Bakrie atau biasa dikenal dengan Ardi Bakrie. Hal tersebut didukung oleh penggunaan salah satu narasumber yang berhubungan dengan Bakrie grup, pemilihan kata yang lebih halus,

lead dan headline yang sama beserta kualitas gambar pemberitaan yang dipilih oleh tvOne dalam memberitakan peristiwa ini.

2. Berbeda dengan tvOne, Kompas TV memberikan framing pemberitaan yang langsung memprediksikan bahwa Jokowi telah dipilih oleh salah satu partai koalisi Prabowo-Gibran. Pemberitaan yang dibingkai oleh Kompas TV juga kebanyakan menampilkan video kebersamaan Jokowi dan Prabowo. Pada video berita tersebut juga, tidak adanya interaksi secara langsung dan hanya mengambil sedikit tanggapan dari politisi melalui zoom dan grafis mengenai posisi Jokowi pasca menjabat. Hal tersebut didukung oleh pemilihan kata, lead dan headline yang berbeda dengan membuat seakan-akan berita mengenai posisi Jokowi pasca menjabat presiden menciptakan kerusahan di dunia maya.

5.2 Saran

1. Hendaknya Kompas TV untuk pemilihan redaksi kata pada judul berita tidak melebih-lebihkan.
2. Sebagai sebuah media massa seharusnya bertindak netral dan tidak memihak pada siapapun.
3. Bagi khalayak hendaknya dapat memahami makna yang terkandung dalam media massa, dengan memperhatikan kata, kalimat, istilah, isi berita dan keabsahan sumber informasi yang disajikan di media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan Siregar, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication, Vol. 1, No. 1*, 1-15.
- Al Sukri, C. Y. (2024). Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Di Surat Kabar Riau Pos Dan Tribun Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi Global, Volume 6, Nomor 2, 2017*, 222.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden Ri 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim. *Ejournal Lmu Komunikasi, Vol. 2, No. 3*, 347-356.
- Gilang Aulia Paramitha, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 8, No.5*, 377.
- Halik, A. (2015). *Peran Media Massa Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Vols. Vol. II, No.1). Makassar: Jurnal Al-Khitabah.
- Erlena, S. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, Vol. 2, No. 2*, 24.
- Jihan Rahmah Fadiyah, C. K. (2023). Pengaruh Adaptasi, Budaya Organisasi, Dan Kepemimpinan. *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi, Vol. 1, No. 5*, 5.
- Merry Fridha Tri Palupi, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan Sebagai Dampak Covid 19 Di Kompas.Com Dan Malaysiakini. *Jurnal Representamen, Vol. 6, No. 02*, 12.
- Norfadhlina Md Noor, M. M. (2020). Kaedah Analisis Pembangkaian Media Dan Kelompangan Ilmu: Sebuah Tinjauan Tematik. *Journal Of Social Sciences And Humanities, Vol. 17, No. 8*, 14-31.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Jurnal Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa, Vol. 2 No. 1* , 51 - 64.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Jurnal Al-Balagh, Vol. 1, No. 1*, 30-48.
- Santoso, P. (2021). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur ‘Habib’. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 19, No. 3* , 281-295.

- Sari, I. S. (2019). Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 13, No. 1, 2541-2108.
- Sigit Hardiyanto, Z. A. (2023). Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 28.
- Sinaga, K. C. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah Di Kompas.Com Dan Merdeka.Com. *Jom Fisip*, Vol. 3, No. 2, 6.
- Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal Dalam Peliputan Pemilihan Umum Kepala Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Simbolika*, No. 4, Vol. 2, 96.
- Yurisna Tanjung, S. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vo. 5, No. 6, 3091-3103.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 ta menajawah suraf in agar disebukan
 xior dari tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 27 Maret 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Dwi Gita Arianti Harahap
 N P M : 2003110101
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis isi kelendungan Pemberitaan Partai Golkar minta jatoh 5 menteri pada kabinet Prabowo di CNN Indonesia	
2	Analisis Framing tentang jabatan Jokowi Pasca menjabat Presiden di Kompas tv dan Tvone	 27 Maret 24
3	Analisis Wacana berita tentang Proses mutasi SS Pus ke Istana IKN di CNBC Indonesia	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

133.20.311

Medan, tanggal 28 Maret 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(A. Akhyar Anshari, S.Sos., M.I.P.M.)
 NIDN:

Pemohon,

(Dwi Gita Arianti Harahap)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Dr. M. Hanig)
 NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 589/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/IL.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

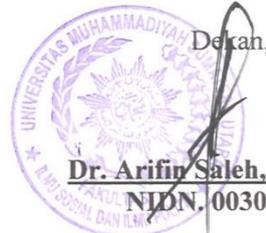
Nama mahasiswa : **DEVI GITA ARIANTI HARAHAP**
N P M : 2003110101
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 133.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 28 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Ramadhan 1445 H
30 Maret 2024 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN. 003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fiisip@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 13 Juni 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Deni Gita Arianti Harahap
N P M : 2003110101
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 589 /SK/IL.S.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 28 Maret 2024 .. dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing tentang Jabatan Jokowi
Pasca Menjabat Presiden di Kompas tv dan tv One

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Hariq, S.Sos., M.I. Kom

NIDN: 0106077607

Pemohon,

(Deni Gita Arianti Harahap)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1035/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	DEVI GITA ARIANTI HARAHAP	2003110101	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE
17	ANDI TRI ANDINI	2003110239	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. RIBUT PRIADI, s.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @PEMKAB.DELISERDANG DALAM PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
18	M. ADAM SAUQI	1903110044	AKHYAR ANSHORI, s.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH CABANG OLAH RAGA ESPORT LOKAPALA DALAM PENERAPAN MATERI LATIHAN KEPADA ATLET PON SUMUT 2024
19	NABILAH SYAFIQOH	2003110026	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. BATAM MITRA SUPLINDO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN
20	BELLA SYAHFITRI	2003110150	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	PENGARUH TREND "HI KIDS" PADA APLIKASI TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA DI SEKOLAH AMALIYAH SUNGGAL

Medan, 13 Dzulkhijjah 1445 H
20 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Deni Gita Arianti Harahap
 N P M : 2003110101
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Framing Tentang Jabatan Jokowi Pasca Menjabat Presiden di Kompas TV & TvOne

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/s/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30 mar 2024	Penetapan Judul Skripsi	
2.	3 Jun 2024	Bimbingan Proposal & Revisi	
3.	12 Jun 12 Jun 2024	Acc Proposal	
4.	21 Jun 2024	Pelaksanaan Seminar Proposal	
5.	12 Agus 2024	Bimbingan & Revisi Skripsi Hasil Penelitian	
6.	22 Agus 2024	Bimbingan & Revisi Skripsi Pembahasan	
7.	23 Agus 2024	Bimbingan & Revisi Skripsi Pembahasan	
8.	26 Agus 2024	Bimbingan & Revisi Skripsi bab IV & V	
9.	26 agus 2024	Acc Skripsi	

Medan, 10 September 2024.

Dekan,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Dr. Nur Anshori)
 NIDN:

Pembimbing,

 (Dr. Muhammad Thariq, S.Sis, M.I.kom)
 NIDN:





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1644/iil.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 27 September 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	YOPI SHINTIA	2003110195	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKAMAN CERDAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIKABAU PASAMAN BARAT
2	DEVI GITA ARIANTI HARAHAP	2003110101	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING TENTANG JABATAN JOKOWI PASCA MENUJABAT PRESIDEN DI KOMPAS TV DAN TV ONE
3	HABIB ZAHARI HARAHAP	2003110273	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKTIVITAS KOMUNIKASI ACG PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI
4	RIZKI DWI LESTAR	2003110007	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. MAGIC DETAILING DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN KONSUMEN
5	MHD. KHAIRUL ALI	2003110250	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI PENYEBARAN LEGENDA LAU KAWAR DI KALANGAN GEN Z

Notulis Sidang :

Medan, 21 Rabiul Awwal 1446 H
24 September 2024 M

Ditandatangani oleh:
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

